

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindakan operasi adalah kejadian yang dirasa mengancam bagi sebagian orang sehingga menyebabkan ketakutan. Sebagian besar orang akan merasa terancam sehingga tidak dapat rileks sebelum menjalani tindakan operasi (Smeltzer & Bare, 2013). Metode operasi menggunakan teknik anestesi dengan cara spinal anestesi pasien kondisi sadar dan lebih cepat efeknya habis bila dibandingkan dengan general anestesi sehingga pasien lebih cepat merasakan nyeri pada kondisi sadar (Pokhalen, et al. 2011).

Pelaksanaan *sectio caesarea* di dunia dan di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini semakin terjadi peningkatan (Sihombing, 2017). *Sectio caesarea* saat ini di banyak Negara lebih cenderung menggunakan spinal anestesi karena menghindari anestesi umum dan risiko kegagalan intubasi (Rucklidge & Hinton. 2012). Salah satu dampak negatif setelah tindakan *sectio caesarea* adalah munculnya rasa nyeri yang berlebih (Jenny & Johan, 2020).

Nyeri yang tidak diobati dengan baik di Brasil setelah operasi *sectio caesarea* dikaitkan dengan peningkatan insiden nyeri kronis dan sindrom stres pascatrauma (De Brito, et al. 2012). Insiden nyeri akut setelah tindakan *sectio caesarea* bervariasi dari yang ringan sampai yang berat (Sun & Pan, 2019). Kejadian munculnya nyeri post *sectio caesarea* dengan nilai skala sedang sampai berat berdasarkan penelitian di Brasil berkisar 68% kejadian.

Kejadian nyeri setelah *sectio caesarea* sebanyak 38% tidak bisa ditangani dengan pemberian obat antinyeri saja (De Brito, et al. 2012).

Penata anestesi memiliki tanggung jawab dalam pengendalian nyeri perioperatif. Tindakan untuk meminimalisir nyeri yang dapat dilakukan yaitu dengan cara farmakologis dengan memberikan obat anti nyeri dan non farmakologis tindakan komplementer. Penatalaksanaan nyeri post *sectio caesarea* dengan metode farmakologis bisa dengan mempergunakan obat jenis analgetik misalnya, morphine sublimaze, stadol, demerol dan lain lain (Abasi, 2015)

Hipnosis lima jari adalah tehnik distraksi dan relaksasi yang dengan metode *self hipnosis* yang dapat menimbulkan efek relaksasi yang tinggi. Hipnosis lima jari mempengaruhi system limbik seseorang sehingga berpengaruh pada pengeluaran hormone-hormone yang menyebabkan relaksasi dan menghambat rasa nyeri (Keliat, 2016). Hipnosis lima jari mampu menurunkan tingkat nyeri pada pasien post *sectio caesarea* (Erwina, dkk. 2017).

Kurun waktu 2007-2008 menurut World Health Organization terjadi peningkatan persalinan dengan *sectio caesarea* di seluruh negara yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia (Leveno, 2009). Wanita hamil pada masa sekarang ini lebih dari 50% ingin melakukan operasi caesar (Ayuningtyas et al., 2018). Pengendalian nyeri secara farmakologi sangat efektif untuk mengatasi rasa nyeri, tetapi pemberian farmakologi tidak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan klien sendiri untuk mengontrol

nyerinya dan memiliki efek jangka panjang seperti gangguan pada ginjal serta memerlukan pengeluaran pembiayaan yang lebih. Sehingga dibutuhkan kombinasi farmakologi dan non farmakologi agar sensasi nyeri dapat berkurang serta masa pemulihan tidak memanjang (Nasuha, 2016).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 diperoleh data pelaksanaan tindakan *sectio caesarea* sebanyak 17% dari total jumlah kelahiran di fasilitas kesehatan. Riskesdas tahun 2018 menunjukkan jumlah pelaksanaan *sectio caesarea* di Indonesia mencapai 17,6% dari keseluruhan. Jumlah persalinan di rumah sakit se Jawa timur pada tahun 2017 angka pelaksanaan persalinan *sectio caesarea* sebanyak 78%.

Data tahun 2021 di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya pelaksanaan *sectio caesarea* pada tahun 2021 sebanyak 480 pasien dengan rata-rata perbulan 40 pasien. Studi pendahuluan pada tanggal 3-7 di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya di dapatkan data dari 10 pasien setelah *sectio caesarea* 5 pasien mengalami nyeri sedang, 3 pasien nyeri berat, dan 2 pasien nyeri ringan dengan menggunakan alat ukur nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh hipnosis lima jari terhadap nyeri pada pasien post *sectio caesarea* (SC) dengan spinal anestesi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat di angkat dalam penelitian ini dalah “Apakah ada pengaruh hipnosis lima jari terhadap nyeri pada pasien post *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh hipnosis lima jari terhadap nyeri pada pasien post *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahuninya tingkat nyeri responden sebelum pemberian hipnosis lima jari pada pasien post *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya.
- b. Diketahuninya tingkat nyeri responden setelah pemberian hipnosis lima jari pada pasien post *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya.
- c. Diketahuinya pengaruh hipnosis lima jari terhadap nyeri pada pasien post *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini pada keperawatan anestesi untuk mengetahui tentang pengaruh hipnosis lima jari terhadap nyeri pada pasien

post *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk kajian pengembangan ilmu keperawatan anestesi tentang hipnosis lima jari terhadap nyeri pada pasien post SC dengan spinal anestesi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pasien post SC dengan spinal anestesi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penanganan nyeri pada pasien post SC dengan spinal anestesi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya. Pemberian hipnosis lima jari nyeri pada pasien post SC dengan spinal anestesi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya diharapkan dapat mengurangi nyeri pasien.

b. Bagi penata anestesi RSUD dr Soewandhi Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan penata anestesi dalam memberikan asuhan dalam kasus menurunkan tingkat nyeri pasien pasien post SC dengan spinal anestesi menggunakan hipnosis lima jari di RSUD dr Soewandhi Surabaya.

c. Bagi Politehnik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Sebagai bahan referensi atau bacaan bagi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam memberikan penanganan nyeri Post SC dan bisa sebagai bahan acuan materi pembelajaran serta bahan acuan penelitian selanjutnya dalam penanganan nyeri Post SC.

F. Keaslian Penelitian

1. Fitrianingrum, Rohmayanti, dan Mareta (2017) dengan judul hipnosis lima jari berpengaruh pada penurunan nyeri post *sectio caesarea*. Hasil penelitian ini adalah hipnosis lima jari mampu menurunkan tingkat nyeri pada pasien post *sectio caesarea*. Perbedaan dengan penelitian ini pada menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen Pre-Post Control Desain* sampel yang digunakan dan alat ukur skala nyeri. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel responden post *sectio caesarea* dengan general anestesi yang pertama kali, Pasien yang telah memasuki post SC 6 jam post SC (hari ke-0) dan 24 jam post *sectio caesarea* (hari ke-1). Pengukuran nyeri menggunakan VDS (Verbal Descriptor Scale). Penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain *Pra Experiment One Group Pretest-Posttest Design*, sampel post *sectio caesarea* antara waktu 2-3 jam post *sectio caesarea*, tidak di tentukan jenis luka *sectio caesarea* nya dan tidak di tentukan berapa kali pelaksanaan *sectio caesarea* responden. Pemberian hipnosis akan di lakukan selama 10 berulang sampai tiga kali dengan jeda waktu 5 menit persesi. Pengukuran nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS).

2. Ayuningtiyas (2018) dengan judul pengaruh hipnosis lima jari terhadap intensitas nyeri perineum ibu post partum di RSUD Tidar Kota Magelang. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian hipnosis lima jari terhadap intensitas nyeri perineum ibu post partum. Desain penelitian ini *Quasi Eksperimen Two Group Pre-Test Post-Test Design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah ibu post partum dengan nyeri perineum menggunakan random sampling dengan jumlah sampel total 36 sampel. Penelitian yang dilakukan menggunakan desain *Pra Experiment One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel adalah ibu post SC dengan spinal anastesi dengan menggunakan *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 30 sampel.
3. Ningrum (2020) dengan judul Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan tingkat nyeri pasien post operasi sesudah dilakukan terapi hipnosis lima jari. Desain penelitian *Pre-Experimental Design One Group Pretest Posttest Design*. Sampel penelitian ini memakai teknik *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini menggunakan sampel 20 pasien post operasi yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian menggunakan kuesioner Numeric Rating Scale (NRS). Penelitian yang akan dilakukan dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design One Group Pretest Posttest Design*. Sampel penelitian memakai teknik *consecutive sampling* menggunakan sampel 30

pasien post operasi SC dengan spinal anestesi yang memenuhi kriteria inklusi. Pengukuran nyeri menggunakan kuesioner Numeric Rating Scale (NRS)